

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya patung ruang publik ini telah melahirkan karya berupa patung ruang bermain (*playground sculpture*), di lahan terbuka perumahan SSP Sariwangi Bandung. Ide penciptaannya mengangkat nilai memori kultural berupa sarang burung Manyar, yang ditunjang kajian terhadap kawasan perumahan di daerah SSP Bandung dan sekitarnya (Cisarua Bandung Barat). Kawasan ini dahulunya merupakan perkebunan dan pertanian produktif, serta kawasan hutan lokal ditumbuhi banyak pepohonan besar yang menjadi ekosistem berbagai jenis hewan seperti burung. Latar belakang tersebut menjadi pertimbangan penting untuk konsep penciptaan.

Eksplorasi bentuk karya ini selain mempertimbangkan aspek estetika dan keterfungsinya sebagai wahana bermain, juga mempertimbangkan latar belakang sosial masyarakat penghuni termasuk sistem kepercayaan yang dianut. Selain itu juga mempertimbangkan sistem kepercayaan dominan masyarakat setempat di kawasan daerah Sariwangi, guna menghindari konflik atau reaksi masyarakat terhadap kehadiran karya dengan bentuk yang bersifat realis yang kemungkinan mengundang reaksi penganut keyakinan ajaran (Islam) yang agak ekstrim.

Selain aspek kontekstual, aspek fisik dan teknis juga menjadi pertimbangan perwujudan karya, terkait dengan kondisi lahan kawasan Sariwangi yang dulunya adalah lahan perkebunan dengan karakter tanah relatif gembur

(dataran tinggi). Hal ini juga menjadi pertimbangan di dalam membuat struktur rancang bangun karya berdasarkan pertimbangan desain, yang menyangkut keamanan bagi pemakai dan aspek ergonomi. Aspek perancangan meliputi pemilihan bahan, perancangan dan teknik hingga presentasi karya, karena karya ini memiliki fungsi sebagai ruang bermain difungsikan oleh anak-anak dan keluarganya.

Pertimbangan terhadap wujud karya juga didukung dengan penyebaran kuisioner, untuk mendapatkan tanggapan langsung dari warga terhadap penciptaan karya. Dari hasil kuisioner yang dijabarkan pada bab III didapatkan bahwa masyarakat perumahan menyambut dengan baik pembuatan dan kehadiran karya di ruang terbuka perumahan. Begitupun setelah karya terwujud dan ditempatkan pada lokasi, masyarakat terutama anak-anak sangat antusias dalam memanfaatkan karya ruang bermain tersebut. Hal ini menunjukkan konsep penciptaan yang memakai pendekatan estetika-fungsional-interaktif telah dapat tercapai, di dalam serangkaian proses dari perwujudan dan apresiasi yang telah dilalui. Sehingga nilai edukasi dan rekreasi yang dikonsepsikan dalam penciptaan ini telah berjalan dengan baik. Pencapaian nilai edukatif tersebut tidaklah dapat dilihat dengan serta merta, secara psikologi aspek motorik yang ditekankan pada permainan melalui karya ini akan turut mendukung tumbuh kembang anak-anak kelak di kemudian hari.

Ditinjau dari sisi ruang perumahan SSP Sariwangi yang menjadi ruang suburban di dalam kawasan desa Sariwangi, menghadirkan fenomena perbedaan topologi ruang di dalam sebuah kawasan. Melalui eksplorasi estetika karya seni wahana bermain ini tersisip aspek 'politis', berupa penawaran nilai historis kawasan

Sariwangi yang telah beralih fungsi. Melalui eksplorasi sarang burung Manyar penulis bermaksud menghadirkan imajinasi perihal miniatur kawasan yang dulunya dipenuhi pepohonan dan sarang burung. Masyarakat diajak untuk membangun imaji kultural daerah kawasan yang telah beralih fungsi menjadi perumahan yang mereka tinggali. Dengan ini karya mengandung nilai estetika yang berdimensi sosial melalui ruang bermain anak.

Dengan ini penulis dapat menyatakan bahwa, konsep penciptaan karya patung ruang bermain ini merupakan salah satu model penciptaan yang tidak hanya mementingkan aspek keindahan visual saja. Bentuk karya patung ini bertema sosio-estetik yang mengakomodasi aspek edukasi dan rekreasi ringan yang menjadi kepentingan dan kebutuhan masyarakatnya. Nilai keindahan, merupakan jalinan unsur-unsur yang terkait aspek kegunaan dan karakteristik lingkungan fisik dan sosialnya (kelompok masyarakat penggunanya). Bahkan dapat dinyatakan bahwa gagasan ini telah mendahului program pemanfaatan ruang terbuka oleh Pemerintah Kota Bandung, sebagai areal publik khususnya tempat bermain dan rekreasi warga kota Bandung berdasarkan pada kajian dan tinjauan ruang bermain di seputaran kota Bandung yang telah diuraikan sebelumnya.

B. Saran

Penelitian Disertasi Penciptaan Seni Patung Ruang Bermain (*playground sculpture*), di Perumahan SSP Sariwangi ini tentu tidak luput dari berbagai ketidaksempurnaan baik dalam eksplorasi gagasan dan wujud karya. Terlepas dari semua itu karya ini dapat dikatakan menawarkan gagasan inovatif dalam pemanfaatan ruang terbuka yang selama ini cenderung diabaikan oleh pihak-pihak

yang terkait. Karya ini adalah gagasan yang melalui proses panjang dimulai semenjak tahun 2012 ketika proposal mulai diajukan, hingga perjalanan dan pemantaannya sampai saat ini.

Pemanfaatan ruang terbuka yang ditawarkan dalam gagasan penciptaan ini, dapat menjadi model alternatif penciptaan karya seni tiga dimensi yang menempatkan estetika dalam kaitannya dengan fungsi sosial seni. Karya ini dapat dikembangkan ke yang lebih luas dan kompleks, seperti Eko-Estetik Patung Ruang Publik di lingkungan masyarakat dan juga kota besar di Indonesia. Penciptaan karya disertai ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pemangku kebijakan, khususnya di bidang tata kelola lingkungan dan tata kota. Terkait dengan nilai sosio-estetik, peran, fungsi, dan makna seni dalam realitas kehidupan masyarakat secara luas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Lebih lanjut dapat menjadi acuan referensi dalam kerangka pengembangan kreativitas praksis penciptaan seni, peningkatan ilmu pengetahuan apresiator. Penciptaan seni tiga dimensi ruang publik ini juga dapat menjadi model pengembangan seni-seni yang berbasis pada pemanfaatan ruang terbuka yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Seni yang memiliki dimensi estetika dan sekaligus fungsi praktis sebagai sarana rekreasi dan edukasi yang digali dari dimensi historis ekosistem alam dan kebudayaan masyarakat setempat.

Kepustakaan

- Albert Birot, Pierre. dalam Gaston Bachelard. 1995. *Les Amusements Naturels*, dalam *Poetics of Space*, Beacon Press, Boston.
- Bourriaud, Nicolas, 2002, *Relational Aesthetics*, Les Presses du reel
- Broto, Carles, 2012, *The Complete Book of Playground Design*, Link International Barcelona Spain.
- Blacburn, Susan , 2013, *Jakarta Sejarah 400 Tahun*, Komunitas Bambu, Jakarta.
- Campbell, David, 1986, *Mengembangkan Kreatifitas*, Kanisius, Yogyakarta. (Saduran A.M. Mangunhardjana)
- Eaton, Marcia Muelder, 2010, *Persoalan-Persoalan Dasar Estetika*, Salemba Humanika Jakarta
- Eriksen, A., 1985, *Playground Design: Outdoor Environments for Learning and Development*, Van Nostrand Reinhold Company, New York
- Feldman, Edmund Burke.1967. *Art as Image and Idea*, Prentice Hall, New Jersey.
- Gustami, SP.2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista. Yogyakarta
- Gunarti, Winda. Dkk.2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hardiman, Budi, 2010. *Ruang Publik*, Kanisius, Yogyakarta.
- Hughes, F.P. (1995) *Children, Play, and Development*. Allyn and Bacon: A Simon & Schuster Company, New York
- Kartono, Kartini, 1990, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, CV. Mandar Maju Bandung
- Kusnadi. Dkk.1979. *Sejarah Seni Rupa Indonesia*, Dep . P dan K , Jakarta.
- Lefebvre, H.1991. *The Production of Space*, Blackwell Publishers Inc. Massachusetts.

- Leach, N.1997. *Rethinking Architecture: A Reader in Culture Theory*, Routledge, London an New Yorrk.
- Sutrino, Mudji dkk, 2005, *Teks-teks Kunci Estetika*, Galang Press, Yogyakarta
- Munro, Thomas. 1951. *The Arts and Their Interrelations*, The Liberal Arts Press, New York.
- Papanek, Victor. 1995. *The Green Imperative-Ecology and Ethics in Design and Architecture*, Thames& Hudson, London.
- Piliang, Yasraf Amir, 2014, “Melintas Batas Filsafat dan Teori Seni: Antara Pluralitas dan Singularitas,” *Prosiding Seminar Estetika dan Filsafat Seni #1 Galeri Nasional Indonesia Jakarta* (editor Ugend T. Moetidjo)
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*, Cipta Prima Nusantara,Semarang.
- Rosady, Ruslan, 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT.Raja Grafindo Persada.
- Rustiadi, Ernan and Panuju, Dyah Retno, 2002. “*Spatial Pattern of Suburbanization and Land Use Change Process: Case Study in Jakarta Suburb*” in *Land Use Changes in Comparative Perspective* edited by Himiyama et.al. USA: Science Publisher Inc.
- Santoso, M.E. 2006. “*Berbagai Konsep Pemikiran Berkaitan dengan Korelasi antara Monumen dan Ruang Publik di Sekitarnya*”, dalam *Jurnal Imaji FSRD U.K. Maranata*, Bandung.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.
- Sukandar,A. 2001. “*Pemahaman Ruang Pusat Jawa dari Sudut Konsep Heterotopia*”, *Tesis*, Program Magister Arsitektur, Institut Teknologi Bandung.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung.
- Sumarya, Asep, 2010, *Lingkungan dan Tata Ruang di Bandung Utara*, Upad Press Bandung
- Widjaja, Pele, 2013, *Kampung-Kota Bandung*, Graha Ilmu Yogyakarta
- Wirjomartono, Bagoes P. 2001, *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa*, Kanisius Yogyakarta

Jurnal Ilmiah

- Rosalind Krauss, (Spring, 1979), *Sculpture in the Expanded Field*” *Jurnal October*, Vol. 8.
- Hastuti, Elis, 2011, Kajian Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perumahan Sebagai Bahan Revisi SNI 03-1733-2004, *Puslitbang Permukiman* Kementrian PU-RI
- Hendriyana, Husen. 2008, “Tinjauan Kreativitas pada Proses Penciptaan Alat Musik karya Dodong Kodir”, *Panggung Jurnal Seni dan Budaya*. Vol.18.,No.1.
- Kopecky, Karen A. and Suen, Richard M. H., 2009. A Quantitative Analysis of Suburbanization and the Diffusion of the Automobile. *MPRA Paper No. 13258*, posted 9. February 2009
- Prasetyo, Hery, 2013, *Sociology Of Space: Sebuah Bentangan Teoritik*, *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, Tahun Ketujuh, Nomor 2, Desember 2013
- Vicky H. Makarau, 2011, *Penduduk, Perumahan Pemukiman Perkotaan Dan Pendekatan Kebijakan*, *Jurnal Sabua* Vol.3, No.1: 53-57, Mei 2011
- Werdiningsih, Hermin, 2007, Studi Pola Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Perumahan Semarang, *ENCLOSURE* Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman

Tesis dan Disertasi

- Pinar Metin, 2003, “The Effects Of Traditional Playground Equipment Design In Children’s Developmental Needs”, *Thesis Submitted For The Degree Of Master Of Science*, In The Department Of Industrial Design, The Graduate School Of Natural And Applied Sciences Of The Middle East Technical University
- Siahaan, Goolda Ingot P, 2012, “Analisis Pengaruh Fenomena Suburbanisasi Terhadap PDRB Bekasi,” *Tesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Katalog/Majalah/Makalah

- Kamil, Ridwan. “Arsitektur Kota Anti Kota”, *I-Arch: Grasindo Mediatama*, edisi 02, tahun 2002, Jakarta.
- Tjahjono, Goenawan. 2002. Indonesia Heritage, dalam *Visual Art*, Jilid 7, Glorier, Jakarta.

Widagdo, Rita. A publicatio celebrating Rita Widagdo's Solo Exhibition "*Rita Widagdo Marking 1965-2005 Journey*", dalam National Gallery of Indonesia, Jakarta

Sumber internet

Robet, Robertus. 2014. "Ruang Sebagai Produksi Sosial Dalam Henri Lefebvre,"
Artikel online : <https://caktarno.wordpress.com/2014/09/06/ruang-sebagai-produksi-sosial-dalam-henri-lefebvre/> (diakses : 24 Maret 2016)

